

**PENERAPAN PEMBERIAN AROMATERAPI LEMON INHALASI
TERHADAP NAUSEA AND VOMITING PADA PASIEN POST
OPERATIV SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT URIP SUMOHARJO
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2025**

Ari Kusdinar¹, Santi Oktavia², Dewi Yuliana³

^{1,2,3}Universitas mitra indonesia

Email: arikusdinar67@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Peningkatan angka persalinan dengan sectio caesarea berdampak pada tingginya kejadian post operative nausea and vomiting (PONV) yang dapat menghambat proses pemulihan dan menurunkan kenyamanan pasien pascaoperasi, PONV masih sering terjadi meskipun terapi farmakologis telah diberikan, sehingga diperlukan intervensi keperawatan nonfarmakologis sebagai terapi pendukung. Tujuan : Penelitian ini untuk menganalisis penerapan aromaterapi lemon inhalasi sebagai bagian dari asuhan keperawatan dalam menurunkan mual dan muntah pada pasien post operatif sectio caesarea. Metode : Jenis karya ilmiah ini menggunakan desain studi kasus (case study) dengan pendekatan proses keperawatan pada dua pasien post sectio caesarea yang mengalami nausea dan vomitus di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi klinis, dan pemeriksaan fisik, sedangkan intervensi utama berupa pemberian aromaterapi lemon secara inhalasi. Hasil dan Kesimpulan : Penerapan menunjukkan adanya penurunan intensitas mual dan muntah, perbaikan nafsu makan, serta peningkatan rasa nyaman pasien. Aromaterapi lemon inhalasi terbukti memberikan efek positif sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam penatalaksanaan PONV. Disimpulkan bahwa aromaterapi lemon dapat digunakan sebagai terapi pendamping yang aman dan efektif dalam asuhan keperawatan pasien post sectio caesarea.

Kata Kunci: Aromaterapi Lemon, Nausea And Vomiting, Sectio Caesarea.

ABSTRACT

Background: The increasing rate of cesarean section deliveries has led to a high incidence of postoperative nausea and vomiting (PONV), which may interfere with the recovery process and reduce postoperative patient comfort. PONV frequently occurs despite the administration of pharmacological therapy; therefore, complementary non-pharmacological nursing interventions are required as supportive therapy. Objective: This study aimed to analyze the application of lemon inhalation aromatherapy as part of nursing care in reducing nausea and vomiting among post-cesarean section patients. Methods: This final nursing scientific paper employed a case study design with a nursing process approach involving two post-cesarean section patients experiencing nausea and vomiting at Urip Sumoharjo Hospital, Bandar Lampung. Data were collected through interviews, clinical observations, and physical examinations. The primary intervention consisted of lemon aromatherapy administered via inhalation. Results and Conclusion : The implementation demonstrated a reduction in the intensity of nausea and vomiting, improvement in appetite, and increased patient comfort.

Lemon inhalation aromatherapy was proven to have a positive effect as a non-pharmacological nursing intervention in the management of PONV. Lemon aromatherapy can be utilized as a safe and effective complementary therapy in nursing care for post-caesarean section patients.

Keywords: *Lemon Aromatherapy, Nausea and Vomiting, Cesarean Section.*

PENDAHULUAN

Sectio caesarea didefinisikan sebagai lahirnya janin melalui insisi di dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerektomi). Persalinan melalui *sectio caesarea* tetap memiliki resiko dan kerugian yang lebih besar, seperti risiko kesakitan dalam menghadapi masalah fisik pasca operasi yang menimbulkan rasa sakit luka insisi, efek samping obat anestesi (mual/muntah), perdarahan, infeksi, kelelahan, sakit punggung, sembelit, gangguan tidur hingga risiko kematian (Tania, 2024).

Menurut penelitian terbaru dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penggunaan operasi caesar terus meningkat secara global, kini mencapai lebih dari 1 dari 5 (21%) dari seluruh persalinan. Angka ini diperkirakan akan terus meningkat selama dekade mendatang, dengan hampir sepertiga (29%) dari seluruh persalinan kemungkinan akan terjadi melalui operasi caesar pada tahun 2030 (WHO, 2021).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2020 Mencatat angka kelahiran dengan tindakan SC sebanyak 15.679 kasus, dan terus meningkat di tahun 2021(Profil Kesehatan Lampung, 2024). Salah satu efek yang tidak menyenangkan pasca operasi adalah mual muntah. Mual muntah pasca operasi ini sering disebut sebagai *Post operative Nausea & Vomiting* (PONV). PONV dapat terjadi pada 80% pasien yang mengalami pembedahan dan anestesi (Darmayanti et al., 2023).

Mual dan muntah pascaoperasi (PONV) masih menjadi masalah yang signifikan bagi para pekerja anestesi. Risiko mengalami mual dan muntah pascaoperasi (PONV) tetap tinggi saat penggunaan antiemetik telah dilakukan secara teratur. Pada pasien elektif, angka kejadian mual dan muntah pascaoperasi adalah 30%, sedangkan pada kelompok risiko tinggi adalah 70–80% jika penggunaan antiemetik tidak dilakukan. Mual dan muntah pada periode pascaoperasi terjadi pada 20-30% pasien. Pada pasien 10%, PONV terjadi di ruang pemulihan dan pada 30% pasien 24 jam setelah operasi (Apriyanti et al, 2025)

Aromaterapi lemon merupakan minyak esensial yang terbuat dari ekstrak kulit jeruk yang biasa digunakan dalam aromaterapi. Aromaterapi lemon merupakan bentuk aromaterapi yang aman selama kehamilan dan persalinan (Medforth, 2013). Lemon aromaterapi mengandung

bahan yang dapat membunuh bakteri meningokokus dan tifus, memiliki efek anti jamur, efektif menetralkan bau tak sedap, memiliki efek anticemas, depresan, dan penghilang stres, serta meningkatkan dan memfokuskan pikiran (Widayati et al, 2024).

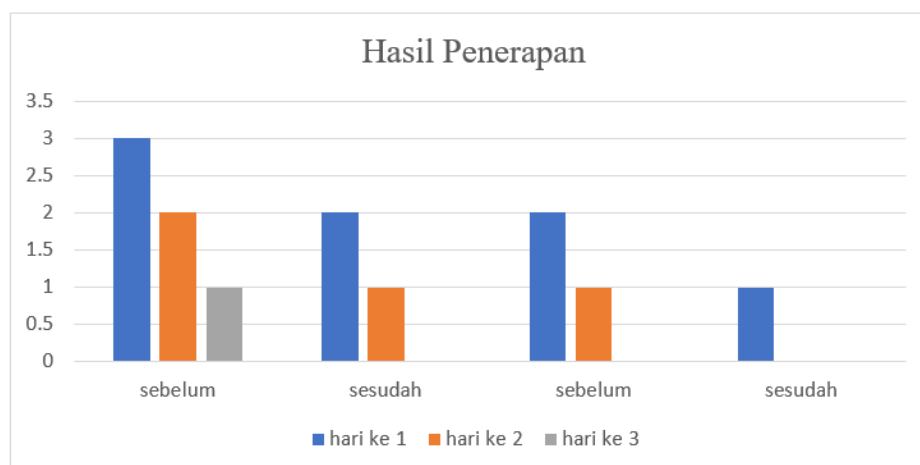
METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Menurut Nursalam dalam (Suharyat, 2022), studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Karakteristik studi kasus adalah subjek yang diteliti sedikit tetapi aspek-aspek yang diteliti banyak. Penelitian dalam metode dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi dengan cara sistematis mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil.

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) ini, penulis menganalisis dengan menggunakan asuhan keperawatan Nausea pada pasien post section caesarea dengan pemberian implementasi aromaterapi lemon, penanganan mual muntah dan penatalaksanaan mual muntah post section caesarea di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penerapan Aromaterapi Lemon Pada Ny.T & Ny.A



Selain itu hasil penerapan Hasil Penerapan Aromaterapi Lemon dapat dilihat dari grafik

Inisial Klien	Pertemuan	Tindakan Terapi	Mual muntah	
			Sebelum	Sesudah
Ny. T	1	Pemberian aroma terapi lemon	3	2
	2	Pemberian aroma terapi lemon	2	1
	3	Pemberian aroma terapi lemon	1	0
Ny. A	1	Pemberian aroma terapi lemon	2	1
	2	Pemberian aroma terapi lemon	1	0
	3	Pemberian aroma terapi lemon	0	0

B. Pembahasan

- 1) Setelah dilakukan implementasi asuhan keperawatan selama 3 hari, hasil evaluasi pada Pasien Ny.A diperoleh gambaran sebagai berikut:

Pada hari pertama didapatkan :

- a. Masalah nausea berhubungan dengan efek farmakologis belum teratasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pasien mengatakan masih merasakan mual dan ingin muntah, pasien tampak pucat dan lemas , serta nafsu makan masih menurun.
- b. masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis belum teratasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pasien masih mengeluhkan nyeri dengan skala nyeri 6, dengan durasi nyeri sekitar $\pm$ 5 menit setiap serangan. Tanda-tanda respon fisiologis terhadap nyeri masih tampak, yaitu ekspresi wajah tampak merignis, pasien tampak gelisah dan pasien tampak memegang area abdomen.
- c. Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan dan kurang

kontrol tidur belum teratasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pasien mengatakan masih mengeluhkan sulit tidur. Dengan tanda-tanda, klien tampak lelah, klien tampak sering menguap dan waktu tidur yang kurang.

Pada hari kedua didapatkan :

- a. Pada diagnosis nausea pasien mengatakan bahwa rasa mual dan keinginan untuk muntah sudah berkurang, serta nafsu makan mulai membaik, meskipun belum optimal.
- b. Pasien juga mengatakan bahwa nyeri akut yang di alaminya telah menurun, dengan skala nyeri menurun menjadi 4, dan ekspresi tidak nyaman menurun.
- c. Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan dan kurang kontrol tidur yang di alaminya sudah berkurang dengan tanda Klien tampak lebih segar dibandingkan hari pertama, Frekuensi menguap berkurang, dan Waktu tidur klien meningkat meskipun belum optimal.

Pada hari ketiga didapatkan :

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masalah keperawatan telah teratasi sepenuhnya pada diagnosis nausea berhubungan dengan efek farmakologis. pasien tidak lagi mengeluhkan mual dan keinginan muntah tidak ada, serta nafsu makan membaik. sedangkan pada diagnosis nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis masalah teratasi sebagian dengan pasien mengatakan nyeri sudah berkurang dengan skala 3, pasien sudah tampak lebih tenang, dan ekspresi tidaknyaman menurun. selain itu masalah Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan dan kurang kontrol tidur sudah teratasi dengan klien tampak rileks dan tidak tampak mengantuk berlebihan, klien jarang menguap saat pengkajian, dan waktu tidur klien mendekati kebutuhan normal.

- 2) Setelah dilakukan implementasi asuhan keperawatan selama 3 hari, hasil evaluasi pada Pasien Ny.T diperoleh gambaran sebagai berikut:

Pada hari pertama didapatkan :

- a. Masalah nausea berhubungan dengan efek farmakologis belum teratasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pasien mengatakan masih merasakan mual dan ingin muntah, pasien tampak pucat dan lemas, serta nafsu makan masih menurun.
- b. masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis belum teratasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pasien masih mengeluhkan nyeri dengan skala nyeri 7, dengan durasi nyeri sekitar $\pm$ 3-5 menit setiap serangan. Tanda-tanda respon

fisiologis terhadap nyeri masih tampak, yaitu ekspresi wajah tampak merignis, pasien tampak gelisah dan pasien tampak protektif pada area nyeri.

- c. Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan dan kurang kontrol tidur belum teratasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pasien mengatakan masih mengeluhkan sulit tidur. Dengan tanda-tanda , klien tampak lelah, klien tampak sering menguap dan waktu tidur yang kurang.

Pada hari kedua didapatkan :

- a. Pada diagnosis nausea pasien mengatakan bahwa rasa mual dan keinginan untuk muntah sudah berkurang, serta nafsu makan mulai membaik, meskipun belum sepenuhnya teratasi.
- b. Pasien juga mengatakan bahwa nyeri akut yang di alaminya telah menurun , dengan skala nyeri menurun menjadi 4, dan ekspresi meringis menurun, gelisah menurun.
- c. Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan dan kurang kontrol tidur yang di alaminya sudah berkurang dengan tanda Klien tampak lebih segar dibandingkan hari pertama, Frekuensi menguap berkurang, dan Waktu tidur klien meningkat meskipun belum optimal.

Pada hari ketiga didapatkan :

hasil evaluasi menunjukkan bahwa masalah keperawatan telah teratasi sepenuhnya pada diagnosis nausea berhubungan dengan efek farmakologis. Pasien tidak lagi mengeluhan mual dan keinginan muntah tidak ada, serta nafsu makan membaik. Sedangkan pada diagnosis nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis masalah teratasi sebagian dengan Pasien mengatakan nyeri sudah berkurang dengan skala 3, pasien sudah tampak lebih tenang, pasien tampak lebih rileks dan ekspresi meringis menurun, gelisah menurun. Selain itu masalah Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan dan kurang kontrol tidur sudah teratasi dengan klien tampak rileks dan tidak tampak mengantuk berlebihan, klien jarang menguap saat pengkajian, dan waktu tidur klien mendekati kebutuhan normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. T dan Ny. A sebagai pasien post sectio caesarea dengan masalah keperawatan nausea, nyeri akut, dan risiko infeksi di

Ruang Kebidanan Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung pada periode 19–27 Desember 2025, maka dapat disusun beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Evaluasi keperawatan dilakukan secara berkesinambungan untuk menilai efektivitas intervensi yang telah diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari, keluhan mual dan muntah pada Ny. T dan Ny. A mengalami penurunan secara signifikan hingga tidak dirasakan lagi. Intensitas nyeri juga menurun secara bertahap, yang ditunjukkan dengan skala nyeri yang semakin rendah dan meningkatnya kemampuan pasien untuk bergerak.

Selain itu, masalah gangguan pola tidur membaik yang ditandai dengan meningkatnya kepuasan tidur dan durasi istirahat pasien. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa masalah keperawatan nausea, nyeri akut, dan gangguan pola tidur pada Ny. T dan Ny. A dapat dikatakan teratasi sebagian hingga teratasi sesuai dengan tujuan dan luaran keperawatan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rudini, S.Kom., Mm., Rizal Azmi, S.E, M.M (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Ae Publishing.
- Al Fuad, M. (2024). *Pengaruh Apfel Score Pasien Yang Mendapatkan Profilaksis Ondansetron Intravena Terhadap Kejadian Ponv Pada Pasien Yang Dilakukan Tindakan Anestesi Umum Di Rsud Dr. Slamet Garut*.
- Alva Cherry Mustamu, Rizqi Alvian Fabanyo, Oktovina Mobalen, R. F. D. . (2023). *Buku Ajar Metodologi Keperawatan*. Penerbit Nem.
- Ameilia Zuliyanti Siregar, N. H. (2019). *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan publikasi*. Deepublish.
- Apriyanti, M., Sukmaningtyas, W., & Safitri, M. (2025). *Gambaran Kejadian Postoperative Nausea Vomiting (Ponv) Pada Pasien General Dan Regional Anestesi*. 19(6), 1678–1686.
- Arantika Meidya Pratiwi, S.St., M.Kes, Nurul Ariningtyas, S.St., Mph, Dr. Atika Indah Sari, Bdn. Riadinata Shinta Puspitasari, S.St., M.Kes,. (2024). *Asuhan Komprehensif Kebidanan Kehamilan*. Cv Eureka Media Aksara.
- Arkha Rosyaria B, Sst., M.Kes, Miftahul Khairoh, Sst., M. K. (2019). *Effleurage Massage Aromatherapy Lavender Sebagai Terapi Kualitas Tidur Malam Ibu Hamil*. Cv. Jakad Publishing Surabaya.

- Astin Nur Hanifah, Sst, M.Kes , Heni Nurakilah, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb., Rini Murtikasari Kurnia Pratama, S.Si.T., M.Keb, Ayu Mustika Handayani, S.St., M. K. . (2023). *Terapi Komplementer Sebagai Alternatif Mengurangi Kecemasan Saat Persalinan Meningkatkan Produksi Asi Dan Kelancaran Pengeluaran Asi*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Ayu Lestari, S.Kp., M.Kep., Aswati S.St, S.Kep. Ners.M.Pd., Yulis Hati, S.Kep, Ns, M.Kep, Kamsari, S.Kep., Ns., M.Kep, (2025). *Dasar-Dasar Keperawatan*. Azzia Karya Bersama.
- Darmayanti, A., Razak, S. O., & Yurizali, B. (2023). *Nusantara Hasana Journal*. 3(7), 135–140.
- Dr. Faustyna S.Sos., M.M., M. I. K. . (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori Dan Praktek)* (M. Dr. Puji Santoso , Dr. Rudianto, S.Sos, M.Si, , Dr. Siti Hajar, S.Sos. (Ed.)). Umsu Press.
- Dr. Febri Endra Budi Setyawan, M. K. (2019). *Pendekatan Pelayanan Kesehatan Dokter Keluarga (Pendekatan Holistik Komprehensif)*. Zifatama Jawa.
- Dr. Rohman, S.Pd, S.Kep., Ns., M. K. . . S. K. M. . (2025). *Buku Panduan Asuhan Keperawatan Bedah Dan Keganasan* (Yenikarlina & Denamulya (Eds.)). Eurekamediaaksara.https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Panduan_Asuhan_Keperawatan_Bedah_Da/luadeqaaqbaj?hl=id&gbpv=1
- Effivania, I. W. (2025). *Mengelola Nyeri Pasca Sectio Caesarea Tanpa Obat: Sentuhan Lembut Guided Imagery*. Deepublish.
- Ida Rosdiana, M.Kep., Ns. Sp.Kep. M.B, Yanti Cahyati, S.Kep., Ners., M. K. (2023). *Manfaat Terapi Seft (Spritual Emotional Freedom Technique), Pmr (Progressive Muscle Relaxation) Dan Aromaterapi Dalam Mengatasi Keluhan Fatigue (Keletihan) Pada Pasien Hemodialisis*. Deepublish.
- Iqbal Wahyuda , Mardiyono, Mns, Ph.D , Dr. Ns. Ta'adi, S.Kp, M. K. (2022). *Implementasi Komplementer Sujok Terhadap Tekanan Darah, Nadi, Respirasi, Dan Post Operative Nausea Vomiting (Ponv) Pada Pasien Pasca Bedah Dengan Spinal Anestesi*. Lembaga Omega Medika.
- Kmenkes, R. (2022). *Enhanced Recovery After Caesarean Section (Eracs)*. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/236/Enhanced-Recovery-After-Caesarean-Section-Eracs

- Kurniati Prihatin, Ners., M.Kep. , Ns. Khairul Bahri, S.Kep., Woc(Et)N. , Yeni Kartika Sari, M.Kep., Ns. , Subandiyo, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kes. , Yasin Wahyurianto, S.Kep., Ns., M.Si. , Maulidya Septiany, S.Kep., Ns., M.Kep. , Ns. Radiah Ilham, S.Tr.Kep., M. K. (2025). *Bunga Rampai Manajemen Komplikasi Dalam Keperawatan Bedah* (M. K. Dr. Ns. Nur Miladiyah Rahmah. (Ed.)). Nuansa Fajarcemerlang.
- Lampung, P. K. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung*. 44.
- Lestari, A. D. (2022). *Akupresur Dan Aromaterapi*. Penerbit Nem. https://www.google.co.id/books/edition/Akupresur_Dan_Aromaterapi/2mubeaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=kandungan+aroma+terapi+lemon&pg=pa54&printsec=frontcover
- Mahaputra, P. K. T. (2024). *Implementasi Aroma Terapi Lemon Dengan Cara Inhalasi Pada Ibu Hamil Triwulan I Yang Mengalami Nausea Di Puskesmas I Denpasar Selatan*.
- Muhammad Ardi, S.Kep., M.Kep., Ns.Sp.Kep.M.B, Ns. Wahyu Hartini, M.Kep., Ns. M Luthfi Adillah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.M.B, (2024). *Buku Ajar Metodologi Keperawatan : Landasankonseptualuntukpraktik*.Nuansafajarcemerlang.
- Ns. Safiyah Kamilah, S. Kep., M. Kep Dr. Dr. Mayetti, Sp. A (K)., Ibc lc Dr. Deswita, M. Kep., Ns., S. K. A. (2023). *Aroma Terapi : Mengatasi Mual Muntah Pada Anak Leukemia Limfoblastik Akut Yang Menjalani Kemoterapi* (N. Duniawati (Ed.)). Cv.Adanu Abimata.
- Ns. Wagiyo, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat., Putrono, S.Kep., Ners., M. K. (2016). *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal Dan Bayi Baru Lahir Fisiologi Dan Patologis* (S. Wibowo (Ed.)). Andi Publisher.
- Nursalam. (2008). *Konsep & Metode Keperawatan (Ed. 2)*. Salemba Medika.
- Nurulicha, S.St., M.Keb., Eka Adimayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., , Supratti, S.St., M. K. (2024). *Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Melalui Sdidtk Dan English Games*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Oktavia Ratih Fatimah, W. R. And I. M. (2020). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Essential Oil Terhadap Mual Muntah Pasca Operasi Sectio Caesarea Dengan Spinal Anestesi Di Rskia Sadewa Yogyakarta*. <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1203/>
- Putu Atika Parwati, S. K. A. (2025). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 7, 267–272. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jppp/article/view/6609/4625>

- Rahmadhani, T. P. (2023). *Penerapan Aromaterapi Lemon Pada Pasien Post Laparatomidengan Masalah Nyeri Akut Dirsuddr.H Abdul Moeloek Provinsilampung Tahun2023*.
- Rialike Burhan, S.S.T., M.Keb., Desi Widiyanti , Sst, M.Keb , Elly Wahyuni, Sst., M.Pd., Bdn. Lia Artika Sari, Sst., M. K. (2025). *Biologic Nurturing Baby Led Feeding Dan Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Post Sectio Caesarea* (M. A. N. Novia Nuraini, Sst, Mkm (Ed.); 1 St). Wawasanilmu.
- Riky Rizki Junaidi, Widyawati Widyawati, Syafrinadina Syafrinadina, Leni Saleh, N. A. . (2025). *Buku Referensi Metodologi Penelitian* (W. G. Sepriano Sepriano (Ed.)). Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sabri Jufri S.Kep., Ns., M. K. (2025). *Keterampilan Dasar Keperawatan* (N. S. Wahyuni (Ed.)).Widinamediautama.
- Sdki. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia* (1 St).
- Setianingrum, P. B. (2023). *Analisis Penerapan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rs X Kota Bekasi*.
- Sholihah, Q. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Universitas Brawijaya Press.https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Metodologi_Penelitian/95uieaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+kriteria+eksklusi&pg=pa96&printsec=frontcover
- Siska Agustina Lestari, S. Kep, Nisrina Puspaningrum, S. Kep, Lutfi Riskyta Istikomah, S. Kep, Rahmawati Eka Yulistyani, S. Kep, Ns. Dora Samaria, M. K. (2023). *Terapi Komplementer Untuk Mengatasi Keluhan Selama Kehamilan*. Kaizen Mediapublishing.
- Suharyat, Y. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan* (N. Kristina (Ed.); 1 St).Wawasanilmu.
- Sulastri, H. H. (2024). *Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Dengan Intervensi Pijat Aromaterapi Pada Pasien Kanker Payudara Di Banjar Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung*.
- Tania, S. E. (2024). *Analisis Tingkat Mual Pada Pasien Post Sectiocaesarea Dengan Intervensi Pemberian Relaksasi Aromaterapilavenderdan Tarik Napas Dalam Di Rs Bhayangkarapolda Lampung Tahun 2024*.
- Tim Pokja Sdki Dpp Ppni.2018. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Edisi 1. Cetakan Iii*
- Tim Pokja Slki Dpp Ppni.2018. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Edisi 1.Cetakan 1*.

- Tim Pokja Siki Dpp Ppni.2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Edisi 1.Cetakan II*.
- Tonasih, Sst., M.Kes, Vianty Mutya Sari, S.St., M.Kes, Diyanah Kumalasary, Sst., M. K. (2023). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Umi Ma'rifah, Nova Elok Mardiyana, Rachmawati Ika Sukarsih, Annisa Wigati Rozifa, A. W. Q. (2022). *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayibarulahir*.Renaciptamandiri.
- Wardhani, W. (2020). *Perbandingan Sensitivitas Spesifisitas Skor Apfel Dan Skor Koivuranta Sebagai Prediktor Kejadian Post Operative Nausea And Vomiting (Ponv) Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum Di Rsud Cilacap*.
- Wenny Indah Purnama Eka Sari, Kurniyati, Yusniarita, I. M. (2025). *Senam Hamil Birth Ball Dan Aromaterapi Lemon Bagi Ibu Hamil*. Penerbit Nem.
- Wenny Indah Purnama Eka Sari, Kurniyati, F. E. (2023). *Penerapan Asuhan Kebidanan Tradisional Komplementer Untuk Mengurangi Keluhan Mual Muntah Pada Ibu Hamil*. Penerbit Nem.
- Who. (2021). *Caesarean Section Rates Continue To Rise, Amid Growing Inequalities In Access*.
- Widayati, Hapsari Windayanti, H. (2024). *Aromaterapi Lemon Untuk Mengurangi Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Lemon Aromatherapy To Reduce Nausea And Vomiting In Pregnancy*. 7, 79–85.
- Widiyono, S.Kep., Ns., M.Kep, Atik Aryani, S.Kep., Ns., M.Kep, Indriyati, S.Kep., Ns., M.Psi, Sutrisno, S. Kep., Ns., M.Kep, Anik Suwarni, S.Kep., Ns., M.Kes, Fajar Alam Putra, S.Kep., Ns., Mkm, Vitri Dyah Herawati, S.Kep., Ns., M. K. (2022). *Buku Ajar Terapi Komplementer Keperawatan*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Widiyono, S.Kep., Ns., M.Kep, Atik Aryani, S.Kep., Ns., M.Kep, Suryani, S.Kep., N. (2023). *Kejadian Hipotermi Berdasarkan Lama Operasi Dan Suhu Ruangan Kamar Bedah*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Yanti, E. M. (2024). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Mual Dan Muntah Pascaoperasigeneralanestesi*.
- Yusuf, N. N. (2022). *Keberhasilan Persalinan Dengan Augmentasi Terhadap Kadar Kortisol*.Penerbitnem